



## **POLA PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN RUNGKUT KIDUL SURABAYA**

**Puput Wulandari<sup>1</sup>, Muhadjir Anwar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: [pupuutw@gmail.com](mailto:pupuutw@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhadjira.ma@upnjatim.ac.id](mailto:muhadjira.ma@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Salah satu elemen krusial dalam mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah keberadaan legalitas usaha, yang berupa NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB memiliki peran penting dalam menjalankan suatu bisnis. Namun, di Kelurahan Rungkut Kidul masih ada pelaku UMKM yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya NIB. Tujuan dari adanya program kerja ini yaitu untuk memberikan pelayanan kepada UMKM terkait pembuatan NIB melalui website OSS (*Online Single Submission*). Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini melibatkan sosialisasi, survei, pendampingan pembuatan NIB, dan penyerahan dokumen NIB. Hasil dari kegiatan ini yaitu terbitnya dokumen NIB serta menunjukkan bahwa implementasi pelayanan NIB berkontribusi positif terhadap citra merek UMKM. Dengan demikian, pelayanan NIB dapat menjadi strategi yang efektif dalam menggerakkan pertumbuhan UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul.

**Kata kunci:** legalitas usaha, UMKM, NIB, OSS, citra merek

## **MSME DEVELOPMENT PATTERNS IN RUNGKUT KIDUL VILLAGE SURABAYA**

### **ABSTRACT**

One of the crucial elements in developing MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) is the existence of business legality, in the form of NIB (Business Identification Number). NIB has an important role in running a business. However, in Rungkut Kidul Subdistrict there are still MSMEs who are not fully aware of the importance of NIB. The aim of this work program is to provide services to MSMEs regarding NIB creation via the OSS (*Online Single Submission*) website. The implementation method for this activity involves socialization, surveys, assistance in making the NIB, and submitting NIB documents. The result of this activity is the publication of the NIB document and shows that the implementation of NIB services contributes positively to the brand image of MSMEs. Thus, NIB services can be an effective strategy in driving the growth of MSMEs in Rungkut Kidul Village.

**Keywords:** business legality, MSME, NIB, OSS, brand image

### **PENDAHULUAN**

Peran sektor ekonomi, yang meliputi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sangat krusial terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM menjadi salah satu bidang yang secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan peluang kerja, serta mendorong pertumbuhan perekonomian. Pelaku UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul cukup berkembang. Dalam mengembangkan usahanya, tidak jarang para pelaku UMKM menghadapi berbagai kendala. Kekurangan dokumentasi resmi, seperti NIB menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul.

NIB (Nomor Induk Berusaha) merupakan dokumen resmi yang wajib dimiliki oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) agar mendapatkan izin usaha serta akses ke berbagai program pemerintah. Legalitas usaha mempunyai peran sebagai alat perlindungan hukum dan persyaratan untuk mendukung perkembangan usaha, serta menunjukkan bahwa usaha tersebut layak dan sedang beroperasi. Pemerintah telah menghadirkan inovasi terbaru dengan meluncurkan layanan perizinan usaha melalui website OSS (*Online Single Submission*) sebagai upaya untuk mendukung para pelaku UMKM. Melalui website OSS (*Online Single Submission*) ini, pelaku usaha dapat memperoleh izin usaha.

Berdasarkan hasil survei terhadap para pelaku UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul menunjukkan bahwa masih ada beberapa yang belum memiliki NIB. Meskipun proses pembuatan NIB melalui website OSS (*Online Single Submission*) relatif mudah, tetapi kurangnya sosialisasi dan pengetahuan di kalangan masyarakat mengakibatkan tidak semua pelaku UMKM memanfaatkan fasilitas tersebut. Sedangkan, perkembangan usaha para pelaku UMKM memerlukan NIB karena kepemilikan NIB dapat memberikan dasar hukum yang kuat serta menciptakan citra merek yang kuat untuk bisnis mereka.

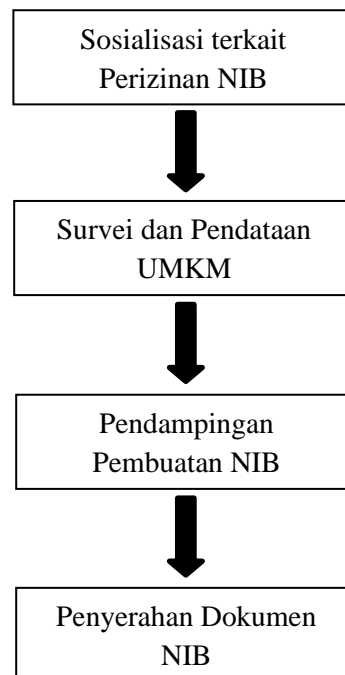
Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu langkah penyelesaian yaitu dengan mengadakan program kerja pelayanan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) di Kelurahan Rungkut Kidul melalui website OSS (*Online Single Submission*), dengan harapan dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pelaku UMKM menyadari pentingnya pembuatan NIB dan dapat memahami prosedur dalam proses pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha). Selain itu, program kerja pelayanan NIB juga bertujuan untuk memperkuat citra merek UMKM sebagai upaya jangka panjang dalam menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggan dan mencapai kesuksesan di pasar yang semakin kompetitif. Pelayanan NIB juga akan berkontribusi positif terhadap meningkatkan citra merek UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul.

## METODE

Metode pelaksanaan program kerja pelayanan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) melibatkan beberapa tahapan, seperti sosialisasi terkait perizinan NIB, survei dan pendataan UMKM, pendampingan pembuatan NIB, dan penyerahan dokumen NIB.

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM terkait pentingnya NIB dan cara pembuatan NIB. Pelaksanaan survei bertujuan untuk menghimpun data dan informasi yang diperlukan. Pendampingan dilakukan untuk membantu proses pembuatan NIB, selanjutnya proses penyerahan dokumen NIB dilakukan agar UMKM dapat memperoleh salinan fisik atau dokumen NIB dalam bentuk hardcopy sebagai bukti keberadaan legalitas usaha.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Program Kerja Pelayanan Pembuatan NIB

Pada tahap pertama, yaitu tahap sosialisasi terkait perizinan NIB. Tahap pertama ini dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan sosialisasi di Kantor Kelurahan Rungkut Kidul. Tujuannya agar para pelaku UMKM mengetahui pentingnya NIB serta prosedur pembuatan NIB.



Pada tahap kedua, yaitu survei dan pendataan UMKM. Tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data UMKM yang belum mendaftarkan NIB dan bersedia untuk mengajukan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha).

Pada tahap ketiga, yaitu pendampingan pembuatan NIB. Tahap ketiga dilakukan dengan cara *door to door*, sehingga dilakukan di rumah para pelaku UMKM yang bersedia untuk melakukan pendaftaran NIB. Tujuannya yaitu agar UMKM lebih memahami pentingnya NIB serta prosedur pembuatan NIB melalui website OSS (*Online Single Submission*).

Pada tahap keempat, yaitu penyerahan dokumen NIB. Tahap ini dilakukan setelah pendampingan pembuatan NIB kepada para pelaku UMKM. Dokumen NIB akan diterbitkan dan dapat diunduh pada website OSS. Penyerahan dokumen NIB dilaksanakan agar UMKM memperoleh salinan fisik atau hardcopy dokumen NIB.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi terkait Perizinan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial yang mengakibatkan individu memahami cara berperilaku dan berpikir, sehingga mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya. Sosialisasi memegang peranan penting, karena keberadaannya yang tidak ada dapat dipastikan akan menghambat pencapaian tujuan. Selain itu, sosialisasi juga berperan sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keunggulan dan manfaat suatu layanan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Rungkut Kidul pada tanggal 18 Oktober 2023. Pada pukul 10.00 WIB - 12.00 WIB. Sosialisasi ini diikuti oleh para pelaku UMKM Kelurahan Rungkut Kidul. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan sambutan dari Bapak Samsul yang menjabat sebagai Sekretaris Kelurahan Rungkut Kidul.

Selanjutnya penyampaian materi oleh perwakilan dari DPMPSTP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu). Materi yang disampaikan yaitu meliputi pengertian NIB, pentingnya NIB, manfaat NIB, syarat-syarat pendaftaran NIB, dan langkah-langkah dalam pendaftaran NIB.

Pemateri menjelaskan bahwa NIB memiliki peranan yang krusial dalam memastikan perlindungan hukum bagi para pelaku usaha. Adanya perlindungan hukum terhadap usaha menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk memastikan kelangsungan usaha tersebut. Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat, terutama para pelaku UMKM mengenai pentingnya memiliki NIB menjadi hal yang sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM.

Setelah para pelaku UMKM memperoleh pemahaman tentang konsep dan manfaat dari NIB (Nomor Induk Berusaha), maka pemateri menjelaskan mengenai syarat-syarat dan langkah-langkah pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha). Pada bagian ini, pemateri memberikan penjelasan mengenai persyaratan yang diperlukan oleh UMKM dalam proses pengurusan NIB (Nomor Induk Berusaha), serta prosedur yang harus dilakukan untuk memperolehnya.

Sesi berikutnya melibatkan diskusi dan tanya jawab, di mana para pelaku usaha dengan antusias mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi perizinan usaha yang telah dijelaskan oleh pemateri. Selanjutnya sesi terakhir adalah penutup.



**Gambar 2.** Sosialisasi terkait Perizinan NIB di Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

## 2. Survei dan Pendataan UMKM

Sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan dalam proses pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) serta setelah melakukan sosialisasi terkait perizinan NIB (Nomor Induk Berusaha), Mahasiswa Bina Desa Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan survei dengan melakukan kunjungan langsung ke rumah para pelaku UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. Metode survei adalah suatu tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian atau kegiatan lainnya. Kegiatan survei ini dilakukan pada tanggal 23 – 26 Oktober 2023.

Tujuan dari kegiatan survei ini adalah untuk menilai sejauh mana pemahaman pelaku usaha terkait NIB (Nomor Induk Berusaha) dan mengidentifikasi hambatan yang mereka alami sehingga belum mempunyai NIB (Nomor Induk Berusaha). Selain itu, tujuan dari adanya kegiatan survei yaitu untuk mendata UMKM yang tidak mempunyai NIB dan bersedia melakukan pembuatan NIB.

Hasil dari kegiatan survei dan pendataan UMKM yang dilakukan oleh Mahasiswa Bina Desa Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur, terdapat sebanyak 7 (tujuh) UMKM yang bersedia untuk melakukan pembuatan NIB. Berikut data UMKM Kelurahan Rungkut Kidul yang bersedia untuk melakukan pembuatan NIB:

**Tabel 1.** Data UMKM untuk Pelayanan Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha
Bapak Agus	Kue Pukis
Bapak Yahya	Keripik Usus
Ibu Sutik	Jus Buah
Ibu Siti Nurhidayati	Kue Tradisional
Ibu Sumini	Nasi Bungkus
Ibu Nuraina	Dimsum
Ibu Komsiyah	Gado-Gado



**Gambar 3.** Survei dan Pendataan UMKM

## 3. Pendampingan Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan setelah tahap sosialisasi dan survei. Proses pendaftaran NIB, dilakukan melalui OSS (*Online Single Submission*) yang tersedia di situs web. Hasil dari penginputan data ke website OSS menghasilkan dokumen NIB yang diserahkan kepada pelaku UMKM dalam dua cara, yaitu online melalui whatsapp dalam bentuk PDF dan secara offline diserahkan secara langsung kepada UMKM dalam bentuk cetak.

Pembuatan NIB melalui website OSS (*Online Single Submission*) cukup mudah. Langkah pertama dalam pembuatan akun melibatkan akses ke situs web OSS (*Online Single Submission*) dan pengisian data pribadi untuk memperoleh akun. Langkah berikutnya adalah mengisi informasi terkait usaha. Setelah itu, langkah berikutnya adalah mengirimkan data usaha, kemudian menunggu proses verifikasi data dan penerbitan sertifikat NIB (Nomor Induk Berusaha). Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, 31 Oktober 2023, dan 01 November 2023.

Dengan bantuan pendampingan ini, pelaku UMKM dapat lebih mudah mendaftarkan usahanya untuk memperoleh NIB, serta proses pendampingan ini bertujuan agar pelaku UMKM memahami prosedur pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha). Adapun persyaratan yang harus disiapkan oleh pelaku UMKM untuk pembuatan NIB, antara lain:

- a. KTP (Kartu Tanda Penduduk).
- b. Nomor telepon aktif yang terhubung pada Whatsapp.
- c. Alamat email aktif (opsional).

Pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. Berikut adalah penjelasan mengenai keterkaitan tersebut:

- a) Dengan adanya pendampingan pembuatan NIB, UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul dapat memperoleh legalitas usaha yang sah. NIB merupakan dokumen resmi yang membuktikan keberadaan dan legalitas usaha UMKM. Dengan memiliki NIB, UMKM dapat menjalankan usahanya secara legal dan terhindar dari masalah hukum.
- b) Kepemilikan NIB yang didukung oleh pendampingan pembuatan NIB dapat meningkatkan citra merek UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. NIB menjadi bukti bahwa UMKM beroperasi secara legal dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Hal ini memberikan keyakinan kepada pelanggan dan mitra bisnis bahwa UMKM dapat dipercaya dan menjalankan usaha secara profesional. Dengan terciptanya citra merek yang baik, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk menarik pelanggan baru, menjalin kemitraan, dan memperluas jangkauan pasar.
- c) Pendampingan pembuatan NIB juga dapat berkontribusi pada perkembangan usaha yang berkelanjutan bagi UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul. Dengan memiliki NIB, UMKM dapat mengoperasikan usaha mereka dengan lebih aman dan stabil. Mereka dapat memperluas usaha, menjalankan strategi pemasaran yang lebih luas, dan mengakses peluang-peluang baru. Pendampingan ini juga dapat memberikan edukasi dan bimbingan tambahan kepada UMKM dalam aspek-aspek pengembangan bisnis.

Secara keseluruhan, pendampingan pembuatan NIB berperan penting dalam perkembangan UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul karena membantu UMKM memperoleh legalitas usaha, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan.



**Gambar 4.** Pendampingan dalam Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha)

#### 4. Penyerahan Dokumen NIB (Nomor Induk Berusaha)

Pada tahap terakhir dari program pendampingan pembuatan NIB ini, dilakukan penyerahan sertifikat NIB kepada pelaku UMKM. Penyerahan dokumen NIB ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023 dan pada tanggal 08 November 2023.

Setelah melakukan pendampingan kepada UMKM dalam proses pendaftaran NIB, dokumen NIB telah diterbitkan. Dokumen NIB yang sudah diterbitkan dapat diunduh melalui website OSS (*Online Single Submission*).



**Gambar 5.** Penyerahan Dokumen NIB

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam proses pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai penunjang perkembangan UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul memiliki dampak positif yang cukup besar. Pendampingan ini membantu UMKM mengatasi hambatan administratif yang seringkali menjadi kendala dalam pengembangan usaha mereka. Keuntungan dari pendampingan ini mencakup kemampuan UMKM untuk mengatasi masalah administratif dan menghindari hambatan dalam mengakses sumber daya dan peluang yang lebih luas. Pelayanan NIB (Nomor Induk Berusaha) tidak hanya memiliki dampak administratif saja, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk citra merek UMKM. Kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha) dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap merek tersebut.

Dengan adanya NIB (Nomor Induk Berusaha), UMKM menjadi lebih mudah dalam mengakses program pemerintah serta jaringan bisnis yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka. Selain itu, kepemilikan NIB juga dapat memberikan dasar hukum yang kuat serta menciptakan citra merek yang kuat untuk bisnis mereka.

Manfaat yang kedua dari kegiatan pendampingan ini yaitu memberikan peningkatan kepercayaan diri kepada UMKM dan meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada UMKM tersebut. Dengan memiliki identitas resmi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perizinan usaha, pelaku UMKM akan menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan operasional usaha mereka. Selain itu, adanya kepercayaan pelanggan juga akan menciptakan citra merek bisnis serta dapat mengembangkan usaha UMKM.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) memiliki peran krusial terhadap pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kelurahan Rungkut Kidul. Kegiatan ini sangat efektif untuk membantu UMKM mengatasi kendala administratif yang sering menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya pendampingan ini, proses perolehan NIB (Nomor Induk Berusaha) oleh UMKM menjadi lebih mudah, serta dapat meningkatkan citra merek mereka. Hal tersebut akan membantu UMKM untuk beroperasi dengan lebih profesional dan semakin berkembang.

Pendampingan pembuatan NIB juga memberikan keuntungan lain, yaitu meningkatkan akses UMKM ke berbagai sumber daya dan peluang yang lebih luas. Dengan memiliki NIB, UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul juga menjadi lebih mudah dalam mengakses program pemerintah dan berbagai fasilitas pendukung lainnya yang dapat mendukung perkembangan usaha mereka. Selain itu, kepemilikan NIB dapat memberikan dasar hukum yang kuat serta menciptakan citra merek yang kuat untuk mengembangkan UMKM.

Adanya pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan NIB di Kelurahan Rungkut Kidul ini mendorong para pelaku UMKM untuk menyadari pentingnya memiliki NIB dalam mengembangkan usahanya. Proses pendampingan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) melalui website OSS ini mendapatkan tanggapan yang positif dari para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan NIB ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul dapat memperoleh legalitas usaha yang sah.
2. Meningkatkan citra merek UMKM di Kelurahan Rungkut Kidul.
3. Para pelaku UMKM dapat mengakses sumber daya dan peluang yang lebih luas.
4. Pelaku UMKM mengetahui peran NIB dalam pengembangan usaha.



Selain itu, perlu meningkatkan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pembuatan NIB. Kegiatan ini memiliki dampak yang signifikan pada kesadaran UMKM terkait kepatuhan hukum dalam mendaftarkan usaha mereka.

Evaluasi untuk program kegiatan berikutnya menunjukkan bahwa metode pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) yang masih dilakukan secara langsung ke rumah pelaku UMKM dan tingkat minat masyarakat masih rendah. Maka dari itu, guna memperluas cakupan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha), perlu dilakukan sosialisasi yang lebih meluas. Tujuannya adalah agar lebih banyak pelaku UMKM yang dapat memahami informasi seputar pentingnya NIB (Nomor Induk Berusaha), manfaatnya bagi usaha UMKM, serta langkah-langkah pendaftarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697–709.
- Arrum, D. A. 2019. Kepastian Hukum Dalam Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) di Indonesia. *Jurist-Diction*, 2(5), 1631–1654.
- Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A., & Hidayaturracman, H. 2022. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 81–88.
- Fitri, W., & Sheerleen. 2021. Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik: Suatu Kajian Perspektif Hukum di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 7(2), 790–807.
- Kusmanto, H., & Warjio, W. 2019. Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2).
- Rahmanisa, A. 2021. Pentingnya Legalitas Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Eksaminasi: *Jurnal Hukum*, 77–83.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. 2022. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394.
- Yeni, M., & Yanti, I.D. 2021. Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3): 175-188. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3>
- Yuwita, N., Astutik, S., Badriyatul, S., & Rahayu, S. 2021. Pendampingan legalitas usaha mikro kecil dan menengah melalui sistem Online Single Submission di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41-48. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.322>